

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air bersih dan sanitasi adalah kebutuhan dasar manusia. Kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup bergantung padanya. Mendapatkan air minum yang layak tidak hanya menjadi syarat untuk menunjang aktivitas sehari-hari, tetapi juga merupakan faktor penting dalam mengurangi tingkat penyakit lingkungan, meningkatkan produktivitas, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air bertujuan untuk mengelola air secara berkelanjutan, memastikan hak masyarakat atas air untuk kebutuhan pokok dan pertanian rakyat terpenuhi, serta mengendalikan pendayagunaan air dan menjaga fungsi lingkungan. Undang-Undang ini mengatur konservasi, pendayagunaan, pengendalian pencemaran, dan penatagunaan sumber daya air di tingkat nasional hingga daerah, dengan prinsip pengelolaan yang mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan demi kemakmuran rakyat.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi layak. Program dari Dinas Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai hasil dari akses yang lebih baik terhadap air bersih dan sanitasi,

serta mengurangi masalah kesehatan yang disebabkan oleh kurangnya akses terhadap air bersih. Ketersediaan air bersih dan sanitasi masih menjadi tantangan serius. Walaupun pemerintah sudah melakukan berbagai program termasuk program dari kementerian PUPR yaitu PAMSIMAS akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi belum sepenuhnya merata. Kondisi ini menyebabkan peningkatan jumlah penyakit berbasis lingkungan seperti diare, stunting, dan penyakit kulit yang akhirnya menghambat peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Penelitian tentang program ini sangat penting karena tujuan program ini adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi, khususnya di daerah perdesaan yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur. Efektivitas program perlu dikaji untuk memastikan bahwa tujuan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan sarana air bersih dan sanitasi tercapai, bukan hanya dalam hal pembangunan infrastruktur tetapi dalam hal keberlanjutan pengelolaan dan perubahan perilaku hidup yang bersih dan sehat.

Desa Hapalah adalah desa yang berada di Kecamatan Banua Lawas, desa ini berjarak kurang lebih 4 km dari ibu kota Kecamatan dan 35 km dari ibu kota Kabupaten dengan luas wilayah 2.599 ha/m² yang terdiri dari permukiman penduduk, lahan persawahan, perkebunan, dan prasarana umum lainnya. Secara Topografis, desa Hapalah merupakan wilayah dataran rendah, kawasan rawa lahan gambut, hutan, aliran sungai dan rawan banjir.

Desa Hapalah termasuk salah satu desa penerima manfaat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Desa Hapalah mendapatkan dukungan dalam bentuk pembangunan sarana air minum dan sanitasi sekaligus pendampingan untuk memperkuat peran serta masyarakat dalam pemeliharaannya. Namun dengan kehadiran program Pamsimas di Desa Hapalah ternyata masih belum optimal. Karena pada praktiknya masih menemui beberapa permasalahan, beberapa permasalahan yang bisa mengurangi ke efektivitasnya program yang sedang berjalan. Salah satu fenomena yang terjadi sarana PAMSIMAS yang sering mnegalami kecametan dan kerusakan seperti pipa bocor dan pompa macet dan air yang disalurkan dari program tidak deras apabila diakses masyarakat secara berbarengan. Selain itu, kualitas air dari program PAMSIMAS kurang bersih. Air yang disalurkan keruh karena tidak adanya filter penyaringan air dan obat pembersih yang berfungsi untuk menjernihkan air. Permasalahan lainnya juga akses program tersebut belum merata ke seluruh rumah tangga di desa Hapalah dikarenakan jarak antara lokasi pemukiman yang jauh dari titik sumber. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang dirasakan dari program dan sekaligus mengidentifikasi hambatan yang perlu diperhatikan untuk peningkatan kualitas program yang sedang berjalan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Ditemukan beberapa fenomena masalah berdasarkan hasil pengamatan yaitu:

1. Sarana PAMSIMAS sering mengalami kemacetan dan kerusakan seperti pipa bocor, pompa macet dan air yang disalurkan dari program tidak deras apabila diakses masyarakat secara berbarengan. (*Sumber: Masyarakat dan Pengelola*)
2. Kualitas air dari program PAMSIMAS kurang bersih. Air yang disalurkan belum sepenuhnya bersih karena tidak adanya filter penyaringan air dan obat pembersih yang berfungsi untuk menjernihkan air. (*Sumber: Dokumentasi Kualitas Air PAMSIMAS*)
3. Akses belum merata. Tidak semua rumah tangga dapat menikmati fasilitas air bersih karena tidak tersambung ke jaringan akibat lokasi permukiman yang jauh dari sarana, yang mengakibatkan beberapa rumah tangga masih harus bergantung pada sumber air alternatif seperti sungai dan sumur tradisional. (*Sumber: Data Pengguna PAMSIMAS di Desa Hapalah dan Data Jumlah Rumah di Desa Hapalah*)

Dengan memperhatikan kondisi lapangan serta dukungan informasi yang peneliti dapatkan, maka berdasarkan permasalahan tersebut penulis mengambil judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYRAKAT (PAMSIMAS) DI DESA HAPALAH KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian terkait Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Hapalah Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong dapat dilaksanakan secara lebih mendalam, maka penelitian tersebut difokuskan dari beberapa sub variabel tentang efektivitas program menurut Campbell J.P (Dalam Amrizal, 2018:41):

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat Input dan Output
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di latar belakang dan fokus penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini diarahkan pada:

1. Bagaimana Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Hapalah Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong?
2. Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Hapalah Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Hapalah Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Hapalah Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk mengembangkan dan mempraktekkan teori-teori dalam mata kuliah Adminitrasi Publik serta memberikan manfaat guna pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pembangunan khususnya di Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarkat (PAMSIMAS).

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih meningkatkan dalam program Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Hapalah Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.